BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Rumusan penelitian terdiri dari tema-tema materi muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, perencanaan muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, pelaksanaan muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, dan pandangan guru dan peserta didik serta rekomendasi yang dibuat secara aplikatif berkaitan dengan temuan penelitian.

A. Kesimpulan

Pertama, tema-tema materi muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an sudah tersusun dalam dokumen KI/KD, struktur kurikulum, orientasi dan tujuan. Setiap komponen ini menjadi acuan bagi guru dalam merencanakan pembelajaran, karena semua kemampuan baik sikap, pengetahuan, dan pemahaman yang harus dimiliki oleh peserta didik termuat didalamnya. Dalam tema ini, mengandung unsur nilai nasionalisme yang dapat menjadi motivasi bagi peserta didik. Oleh karena itu, muatan ini perlu dilaksanakan dengan bijak oleh guru. Meskipun guru masih memiliki kekurangan dalam menyusun komponen berkaitan dengan tema-tema materi muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an yang masih bersifat umum, oleh karena itu guru perlu melakukan evaluasi terhadap apa yang di susun olehnya agar dapat dilakukan perbaikan, sehingga nilai-nilai nasionalisme yang ingin disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik.

Kedua, perencanaan muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an sangat diperlukan dalam rangka mengetahui cara dan langkah yang harus dilakukan. Guru telah melakukan perencanaan pembelajaran yang baik dengan terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan melalui silabus dan RPP, lebih khusus pada pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan, sehingga maksud dan tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Adapun media yang digunakan masih terpaku pada buku, sedangkan metode yang direncanakan ialah kontekstual dengan pendekatan saintifik, namun yang dominan dilaksanakan terbatas pada metode ceramah, dan diskusi. Hal ini menjadi sebuah PR bagi guru untuk senantiasa mempelajari bagaimana harus merencanakan program pembelajaran, agar dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an. Hal ini dilakukan dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam proses pembelajaran ini, guru sudah berusaha melaksanakan pembelajaran dengan baik, akan tetapi masih memiliki kendala

dengan metode, dan media yang digunakan serta pengalaman mengajar guru yang masih baru, ini membuatnya terlihat lemah. Untuk itu perlu adanya suatu perbaikan proses pembelajaran, agar dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki semangat dan nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajaran.

Keempat, pandangan guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an. Rata-rata guru dan peserta didik memiliki kesamaan pendapat, bahwa pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an memuat nilai-nilai nasionalisme, diantaranya adalah nilai persatuan, menghargai kemajemukan, menghargai pahlawan, dan menghargai nilai ketimuran. nilai-nilai ini melekat pada diri perseta didik yang telah belajar di MA NW Mataram lewat kegiatan pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, membaca hijib hizib, upacara, hultah NWDI, dan mengedepankan salam pada setiap oaring yang lebih dewasa.

B. Rekomendasi

Mengacu pada data penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan demi kemajuan dari pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, dilingkungan organisasi Nahdlatul Wathan. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan sebagaimana berikut:

Pertama, rekomendasi bagi pemerintah terutama yang menangani bidang pendidikan yaitu kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian agama. untuk memperhatikan dengan serius, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, dengan memberikan ruang pelatihan bagi guru dalam membuat perencanaan dan melaksanakan, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kedua, rekomendasi bagi Pimpinan Besar Nahdlatul Wathan, pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an yang sarat dengan materi sejarah dan nilai-nilai nasionalisme perlu adanya dukungan dan perhatian serius, untuk melakukan pelatihan khusus untuk guru yang ingin mengajarakan muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an agar materi yang disampaikan dapat dikuasai dan mampu dipertanggung jawabkan. Serta mengembangkan kurikulum muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an agar guru yang bersangkutan dapat mengembangkan suatu kemampuan untuk memahami struktur kurikulum yang telah disusun. Sehingga menjadi pedoman yang kongkrit bagi sekolah Nahdlatul Wathan.

Ketiga, rekomendasi bagi MA Nahdlatul Wathan, pengelolaan MA Nahdlatul Wathan harus dikembangkan dengan manajemen yang jelas dan terarah. Terutama dalam sarana dan prasarana pembelajaran, mulai dari ruang belajar yang representatif, sumber belajar yang memadai seperti sumber buku, dan perpustakaan sekolah harus disediakan demi berjalannya proses belajar yang bermakna dan memiliki nilai.

Keempat, Rekomendasi bagi guru, dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an. Guru harus dapat mengembangkan kemampuan baik dengan cara membaca buku, mencari informasi di media, dan di Internet. Serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat pembantu guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an.

Kelima, Rekomendasi bagi peserta didik, harus terus mengikuti program-program pembelajaran pendukung yang menunjang terciptanya lingkungan pendidikan yang berwawasan kebangsaan. serta mengikuti kegiatan keorganisasi-an agar wawasan kebangsaan peserta didik tertanam terus dalam jiwanya. Serta harus terus memperdalam pengentahuan tentang materi sejarah Nahdlatul Wathan.

Keenam, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, pada pembelajaran muatan lokal ke Nahdlatul Wathan-an, yang belum peneliti dapatkan dari penelitian ini ialah nilai memiliki rasa keterpautan, gemar melakukan kegiatan ke manusiaan, dan memiliki sikap tenggang rasa dengan sesame. Untuk itu kekosongan ini harus dilakukan penelitian tindak lanjut untuk melengkapi data penelitian yang belum didapatkan dalam ruang lingkup pendidikan dari organisasi Nahdlatul Wathan.